

Pengertian Penulisan Karya Tulis Ilmiah

Prof. Azril Azahari, Ph.D.



PENDAHULUAN

Modul ini membahas beberapa pengertian dasar tentang penulisan karya tulis ilmiah dan beberapa prinsip yang perlu Anda ketahui. Uraian mencakup tentang definisi penelitian ilmiah dan karya tulis ilmiah serta diikuti dengan pemilihan masalah dan topik, pengumpulan informasi, serta penulisan masalah.

Karya tulis adalah uraian atau laporan tentang kegiatan, temuan, atau informasi yang dapat berasal dari data primer dan/atau data sekunder. Maksudnya adalah untuk menyebarkan hasil tulisan atau laporan tersebut dengan tujuan tertentu sehingga dapat dimanfaatkan oleh orang lain yang tidak terlibat kegiatan penulisan tersebut. Secara umum, karya tulis terdiri atas karya tulis ilmiah dan karya tulis nonilmiah.

Karya tulis ilmiah adalah suatu karya tulis yang disusun berdasarkan pendekatan metode ilmiah (aplikasi dari metode ilmiah) yang ditujukan untuk kelompok pembaca tertentu dan disajikan dengan menggunakan format tertentu yang baku. Menyusun suatu karya tulis ilmiah bukanlah suatu pekerjaan yang mudah dan sederhana. Di samping penulis harus menguasai keterampilan dan pengetahuan bahasa yang baik dan benar, diperlukan pula pemahaman kaidah-kaidah penulisan ilmiah dan persyaratannya serta penulis harus mampu pula menyajikannya dengan menggunakan format tertentu yang sudah baku.

Setelah mempelajari modul ini Anda diharapkan dapat menjelaskan pengertian karya tulis ilmiah sehingga akan mempermudah Anda dalam membahas modul berikutnya. Selanjutnya, secara khusus setelah mempelajari modul ini Anda diharapkan dapat:

1. menjelaskan tentang pengertian dasar karya tulis ilmiah;
2. menjelaskan tentang prinsip-prinsip penulisan karya tulis ilmiah.

KEGIATAN BELAJAR 1

Pengertian Dasar Karya Tulis Ilmiah

A. PENGERTIAN KARYA TULIS

Karya tulis merupakan uraian atau laporan tentang kegiatan, temuan atau informasi yang berasal dari data primer dan/atau data sekunder, yang disajikan untuk tujuan tertentu. Informasi tersebut dapat berasal dari data primer, yaitu didapatkan dan dikumpulkan langsung dan belum diolah dari sumbernya, seperti melalui pengujian (tes), kuesioner, wawancara, pengamatan (observasi). Informasi dapat juga berasal dari data sekunder, yaitu dari data yang telah dikumpulkan dan diolah oleh orang lain, seperti melalui dokumen (misal laporan, hasil penelitian, jurnal, majalah, maupun buku).

B. MAKSUD DAN SASARAN KARYA TULIS

Penyusunan karya tulis dimaksudkan untuk menyebarkan hasil tulisan atau laporan tersebut dengan tujuan tertentu yang khusus sehingga dapat dimanfaatkan oleh orang lain yang tidak terlibat dalam kegiatan penulisan tersebut. Dengan demikian, sasaran penulisan karya tulis adalah untuk: (1) masyarakat tertentu seperti para ilmuwan; (2) masyarakat luas, baik secara perorangan atau kelompok, dan (3) pemerintah atau lembaga tertentu.

C. MACAM KARYA TULIS

Secara umum, karya tulis terdiri atas, karya tulis ilmiah dan karya tulis nonilmiah. Namun demikian, karya tulis ilmiah sendiri dapat disajikan secara ilmiah, semi ilmiah, maupun populer. **Karya tulis ilmiah** adalah karya tulis yang disusun berdasarkan metode ilmiah untuk kelompok pembaca tertentu yang disajikan menggunakan format tertentu yang baku, seperti makalah ilmiah (*scientific paper*), makalah semesterial (*term paper*), skripsi, tesis, dan disertasi. **Karya tulis semi ilmiah** adalah karya tulis yang disusun berdasarkan metode ilmiah untuk pembaca tertentu, namun disajikan tanpa menggunakan format tertentu yang baku, seperti makalah seminar/lokakarya, artikel di jurnal. **Karya tulis ilmiah-populer** adalah karya tulis yang disusun

berdasarkan metode ilmiah untuk pembaca umum yang disajikan secara populer, seperti artikel ilmiah di majalah, atau artikel ilmiah di surat kabar. Dalam modul ini, yang akan dibahas lebih rinci hanya karya tulis ilmiah yang disajikan secara ilmiah.

D. PENGERTIAN KARYA TULIS ILMIAH

Karya tulis ilmiah adalah suatu karya tulis yang disusun berdasarkan pendekatan metode ilmiah (aplikasi dari metode ilmiah) yang ditujukan untuk kelompok pembaca tertentu dan disajikan menggunakan format tertentu yang baku. Metode ilmiah ini harus mengikuti prosedur dan langkah-langkah tertentu. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi masalah.
2. Menghubungkan masalah dengan teori tertentu.
3. Merumuskan kerangka konseptual/teoritis.
4. Merumuskan hipotesis (bila diperlukan).
5. Menyusun rancangan studi.
6. Menentukan pengukuran dan teknik pengumpulan data.
7. Menganalisis dan menginterpretasi data.
8. Membuat kesimpulan.

Dengan demikian aplikasi dari metode ilmiah tersebut dapat dikatakan sebagai suatu penelitian. Karya tulis ilmiah berupaya mengungkapkan secara jelas dan tepat mengenai masalah yang dikaji. Kerangka pemikiran dibuat untuk mendekati pemecahan masalah, mengapa dan bagaimana studi dilaksanakan untuk memecahkan masalah, serta pembahasan hasil maupun implikasinya. Oleh karena itu, karya tulis ilmiah harus disusun secara logis dan terperinci berupa uraian teoritis maupun uraian empiris.

Menyusun suatu karya tulis ilmiah bukanlah suatu pekerjaan yang mudah dan sederhana. Di samping penulis harus menguasai keterampilan dan pengetahuan bahasa yang baik dan benar, diperlukan pula pemahaman kaidah-kaidah penulisan ilmiah dan persyaratannya serta penulis harus mampu pula menyajikannya dengan menggunakan format tertentu yang sudah baku. Pada masyarakat ilmiah, penamaan karya tulis ilmiah sangat bervariasi, tergantung pada tingkatan, ruang lingkup, maupun kegunaannya. Secara garis besar, karya tulis ilmiah ada yang disusun oleh kalangan masyarakat tertentu, seperti **laporan** dan **makalah ilmiah**, dan ada yang

disusun oleh kalangan masyarakat pendidikan untuk maksud kegiatan pendidikan tertentu, seperti **makalah semesterial** (*term paper*), **skripsi**, **tesis**, dan **disertasi**.

E. BENTUK KARYA TULIS ILMIAH

Berikut ini akan dibahas masing-masing bentuk karya tulis ilmiah tersebut.

1. Laporan

Pada umumnya laporan berkaitan dengan uraian dari hasil pengalaman langsung atau sumber data primer. Biasanya, penulis membuat suatu kesimpulan yang berasal dari informasi yang disajikan, atau menyajikan dasar-dasar untuk keputusan yang akan diambil oleh pembaca atau kelompok pembaca tertentu. Acap kali laporan ini digunakan juga oleh lembaga pendidikan tinggi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan jenjang pendidikan tertentu seperti diploma, sarjana, atau untuk kegiatan proyek tertentu, seperti laporan praktik, laporan praktik kerja, laporan studi lapang (*field study report*), atau laporan studi kelayakan (*feasibility study report*).

2. Makalah Ilmiah (*Scientific Paper*)

Makalah ilmiah adalah karya tulis ilmiah yang disusun berdasarkan informasi, data atau hasil penelitian yang ditujukan untuk golongan pembaca/masyarakat tertentu dan atau pada kejadian (*event*) tertentu pula, seperti makalah seminar, makalah lokakarya. Makalah ilmiah ini dapat digunakan sebagai masukan untuk keputusan yang akan diambil oleh pembaca.

3. Makalah Semesterial (*Term Paper*)

Makalah ini biasanya berhubungan dengan suatu kegiatan atau proyek dari suatu kegiatan pendidikan, dan merupakan rangkuman dalam suatu periode pendidikan (*term*) tertentu, seperti semester, triwulan, caturwulan. Tergantung pada pelajarannya (mata kuliah), *term paper* dapat dilakukan dengan penelitian (yang menggunakan data sekunder dan/atau data primer) atau tidak. Dengan demikian, penyusunan suatu *term paper* dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan analisis mahasiswa dalam keterampilan tertentu sebagai penerapan pelajaran yang diterima pada periode pendidikan

atau semester yang bersangkutan, seperti makalah ulasan (*critical paper*, *review paper*).

4. Skripsi

Skripsi adalah karya tulis akademik hasil studi dan atau penelitian yang ditulis dan disusun secara sistematis berdasarkan metode ilmiah baik melalui penelitian induktif maupun deduktif yang dilakukan oleh mahasiswa di bawah pengawasan pembimbingnya. Skripsi juga merupakan salah satu syarat akademik yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar strata-1 (S-1) atau sarjana bagi yang menempuh jalur skripsi. Skripsi ini disusun berdasarkan hasil penelitian yang biasanya dilakukan setelah persyaratan akademik lainnya (seperti satuan kredit semester/sks) telah terpenuhi.

Skripsi disusun berdasarkan kerangka pemikiran yang seluruhnya sama (replikasi) mengacu dari teori orang lain yang sudah ditemukan sebelumnya. Penulis hanya mengacu dan menggunakan teori-teori yang sudah ada tersebut dan merumuskan teori-teori tersebut dalam bentuk kerangka pemikiran yang sama (replikasi) untuk menjawab masalah penelitian dan/atau menguji hipotesisnya. Demikian pula, data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan metode yang sederhana (deskriptif, linear, univariate, bivariate).

Tujuan penyusunan skripsi (termasuk tesis dan disertasi) adalah untuk:

- a. Menyediakan ukuran untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh selama menempuh program pendidikannya, sesuai dengan tujuan program/bidang studi masing-masing.
- b. Membantu mahasiswa menggunakan dan mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan sehingga menjadi suatu sistem yang terpadu. Karena mahasiswa baru pertama kali melaksanakan penelitian, sering kali dianjurkan agar menggunakan disain dan metode yang cakupannya agak terbatas seperti studi kasus (*case and field study*).

5. Tesis

Tesis adalah karya tulis akademik hasil studi dan/atau yang dilakukan secara mandiri yang ditulis dan disusun secara sistematis berdasarkan metode ilmiah, baik melalui penelitian induktif maupun deduktif yang dilakukan oleh mahasiswa di bawah pengawasan pembimbingnya. Tesis juga merupakan salah satu syarat akademik yang harus dipenuhi untuk mendapatkan gelar

magister atau strata-2 (S-2) bagi yang menempuh jalur tesis. Tesis ini dibuat berdasarkan hasil penelitian yang cakupan penelitiannya lebih luas (bila dibandingkan dengan skripsi) dan menggunakan teori maupun konsep yang lebih komprehensif guna mendapatkan kesimpulan yang lebih umum (berlaku umum), tidak hanya berlaku pada tempat dan/atau saat tertentu saja.

Tesis disusun berdasarkan kerangka pemikiran yang sudah dikembangkan dan mengacu dari teori orang lain yang sudah ditemukan sebelumnya, namun kerangka pemikiran tersebut dikembangkan lagi oleh penulisnya. Penulis mengacu dan menggunakan teori-teori yang sudah ada tersebut dan mengembangkannya sendiri dalam bentuk kerangka pemikiran untuk menjawab masalah penelitian dan/atau menguji hipotesisnya. Demikian pula, data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan metode yang medium (*bivariate, multivariate*).

6. Disertasi

Disertasi adalah karya tulis akademik hasil studi dan atau penelitian yang lebih mendalam yang dilakukan secara mandiri serta berisi sumbangan baru bagi perkembangan ilmu dan pengetahuan, atau penemuan jawaban baru bagi masalah-masalah yang sementara telah diketahui jawabannya atau mengajukan pertanyaan-pertanyaan baru terhadap hal-hal yang dipandang telah mapan di bidang ilmu, pengetahuan, teknologi, dan seni yang dilakukan oleh calon Doktor (S-3) di bawah pengawasan pembimbingnya.

Disertasi disusun berdasarkan kerangka pemikiran baru yang mengacu dari teori-teori orang lain yang sudah ditemukan sebelumnya, namun kerangka pemikiran tersebut diformulasikan sendiri oleh penulisnya (*original*). Penulis mengacu dan menggunakan teori-teori yang sudah ada tersebut dan merumuskannya sendiri dalam bentuk kerangka pemikiran baru untuk menjawab masalah penelitian dan/atau menguji hipotesisnya, dan bahkan mampu menemukan teori, konsep, atau minimal metode baru. Dengan demikian disertasi akan memberikan suatu keaslian kepada ilmu dan pengetahuan melalui metode analisis yang baru, menghasilkan kesimpulan-kesimpulan baru, dan bahkan bila mungkin menghasilkan temuan-temuan baru berupa teori-teori dan konsep-konsep. Demikian pula, data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan metode yang lebih kompleks (*multivariate*).

Tabel 1.1. mempermudah Anda untuk memahami perbedaan antara skripsi, tesis, dan disertasi.

Tabel 1.1
Perbedaan Skripsi, Tesis, dan Disertasi

Deskripsi	Skripsi	Tesis	Disertasi
Jenjang Pendidikan	S-1	S-2	S-3
Kerangka Pemikiran	Replikasi dari yang ada (<i>Built up</i>)	Dikembangkan dari yang ada (<i>assembled</i>)	<i>Original</i>
Metode Analisis Data	Sederhana: <ul style="list-style-type: none"> • Deskriptif • Linear • Univariate • Bivariate 	Medium: <ul style="list-style-type: none"> • Bivariate • Multivariate 	Lanjut (<i>Advance</i>): <ul style="list-style-type: none"> • Multivariate
Temuan Baru	---	---	Teori/konsep/metode



LATIHAN

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, kerjakanlah latihan berikut!

- 1) Jelaskan pengertian karya tulis dan karya tulis ilmiah!
- 2) Jelaskan persamaan dan perbedaan macam-macam karya tulis ilmiah: laporan, makalah, *term paper*, skripsi, tesis, dan disertasi!

Petunjuk Jawaban Latihan

- 1) Cari hal-hal yang sama dari pengertian karya tulis dan karya tulis ilmiah.
- 2) Cari hal-hal yang sama dan berbeda (yang membedakan) mengenai laporan, makalah, *term paper*, skripsi, tesis, dan disertasi.

**RANGKUMAN**

Karya tulis merupakan laporan tentang kegiatan, temuan, atau informasi dari data primer dan atau data sekunder untuk tujuan serta sasaran tertentu. Karya tulis ilmiah merupakan karya tulis yang disusun berdasarkan pendekatan dan metode ilmiah yang mengikuti prosedur dan langkah-langkah seperti mengidentifikasi masalah, mengaitkan masalah dengan teori, mengumpulkan data, mengolah data serta membuat kesimpulan. Laporan adalah karya tulis ilmiah yang disusun berdasarkan hasil pengalaman langsung. Makalah ilmiah adalah karya tulis ilmiah yang disusun berdasarkan informasi dan penelitian yang ditujukan untuk kelompok (masyarakat) dan kejadian (*event*) tertentu. *Term paper* adalah karya tulis ilmiah dari suatu kegiatan pendidikan (proses belajar-mengajar) yang dapat dibuat dari rangkuman kegiatan dalam suatu waktu tertentu/semester. Skripsi adalah karya tulis ilmiah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata-1 (S-1). Tesis adalah karya tulis ilmiah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata-2 (S-2). Disertasi adalah karya tulis ilmiah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata-3 (S-3).

**TES FORMATIF 1**

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

- 1) Secara umum, karya tulis dapat dibedakan atas
 - A. karya tulis ilmiah dan karya tulis non-ilmiah
 - B. karya tulis ilmiah, semi ilmiah, dan populer
 - C. karya tulis dan karya non-tulis
 - D. laporan, makalah, *term paper*, skripsi, tesis, dan disertasi
- 2) Informasi atau data untuk karya tulis yang diambil langsung dari sumber data dan belum diolah disebut data
 - A. sekunder
 - B. primer
 - C. lapangan
 - D. empirik